

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian dilakukan di 9 perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015 dengan jumlah sampel data (N) sebanyak 36 data perusahaan, sampel tersebut sudah melebihi syarat minimal sampel penelitian yaitu sebanyak 30 sampel. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Kinerja keuangan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015 memiliki 4 dari 5 kinerja yang meningkat dibandingkan periode sebelumnya, diantaranya rasio *return on asset* yang menunjukkan kinerja profitabilitas, rasio *total asset turnover* yang menunjukkan kinerja aktivitas, rasio *debt to equity* yang menunjukkan kinerja solvabilitas dan *dividend payout ratio*. Namun rasio *current asset* yang menunjukkan kinerja likuiditas dan pun masih dapat dikatakan baik karena masih dalam batas wajar. Oleh karena hal tersebut dapat dinyatakan bahwa perkembangan kinerja keuangan pada periode ini membaik dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Berikut adalah rincian hasil setelah melakukan perhitungan rasio-rasio kemudian diolah menggunakan uji statistik deskriptif, maka diperoleh kinerja keuangan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2012-2015 sebagai berikut :

##### 1. Kinerja Profitabilitas

Kinerja profitabilitas yang ditunjukkan oleh rasio *return on asset* memiliki nilai rata-rata di industri ini berada di angka 0.22560842 atau 22,25%. Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Halim (2013) pada sektor industri barang konsumsi periode 2008-2011, *return on asset* pada periode tersebut berada di angka 0.154869 atau 15,47%. Artinya perkembangan rata-rata *return on asset* dalam industri barang konsumsi ini pada tahun 2012-2015 dapat dikatakan membaik karena meningkat dari periode sebelumnya

## 2. Kinerja Likuiditas

Kinerja likuiditas yang ditunjukkan oleh rasio *current ratio* memiliki nilai rata-rata di industri ini berada di angka 2.46244723 atau 2,46 kali. Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Indriastuti (2014) pada sektor industri barang konsumsi periode 2010-2011, *current ratio* pada periode tersebut berada di angka 3,1321 atau aktiva lancar yang dimiliki 3,13 kali lebih banyak dibanding utang lancarnya. Artinya perkembangan rata-rata *current ratio* dalam industri barang konsumsi ini pada tahun 2012-2015 dapat mengalami penurunan, namun Sundjaja dan Barlian (2013) menyatakan bahwa rasio lancar = 2, merupakan rasio lancar yang umumnya dapat diterima dan dikatakan baik. Oleh karena itu *current ratio* pada periode 2012-2015 masih dapat diterima dan dikatakan baik

## 3. Kinerja Aktivitas

Kinerja aktivitas yang ditunjukkan oleh rasio *total asset turnover* memiliki nilai rata-rata di industri ini berada di angka 1.57949311 atau 1,57 kali. Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Indriastuti (2014) pada sektor industri barang konsumsi periode 2010-2011, *total asset turnover* pada periode tersebut berada di angka 1,3536 atau perusahaan dapat menghasilkan penjualan sebesar 1,135 kali lebih besar dibandingkan total aktiva yang dimiliki. Perkembangan rata-rata *total asset turnover* dalam industri barang konsumsi ini pada tahun 2012-2015 sudah dapat dikatakan baik karena mengalami peningkatan.

## 4. Kinerja Solvabilitas

Kinerja solvabilitas yang ditunjukkan oleh rasio memiliki nilai *debt to equity* rata-rata di industri ini berada di angka 0.90122260 atau 90,122%. Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Indriastuti (2014) pada sektor industri barang konsumsi periode 2010-2011, *debt to equity* pada periode tersebut berada di angka 0,7261 atau proporsi hutang milik perusahaan adalah sebesar 72,261%. Artinya perkembangan rata-rata *debt to equity* dalam industri barang konsumsi ini pada tahun 2012-2015 dapat dikatakan meningkat dari periode sebelumnya.

## 5. *Dividend Payout Ratio*

Rata-rata *dividend payout ratio* di industri ini berada di angka 0.66799408 yang menunjukkan bahwa bahwa dividen yang dibagikan perusahaan adalah sebesar 66,78% dari laba per lembar saham yang dihasilkan. Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Halim (2013) pada sektor industri barang konsumsi periode 2008-2011, *dividend payout ratio* pada periode tersebut berada di angka 0.191666 atau 19,16%. Artinya rata-rata *dividend payout ratio* dalam industri barang konsumsi ini pada tahun 2012-2015 dapat dikatakan membaik karena meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda, didapatkan pengaruh variabel independen yaitu kinerja keuangan terhadap variabel dependen yaitu *dividen payout ratio* sebagai berikut :

1. *Return on asset* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* berarti kinerja profitabilitas berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015.
2. *Current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* berarti kinerja likuiditas tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015.
3. *Total asset turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* berarti kinerja aktivitas tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015.
4. *Debt to equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* berarti kinerja aktivitas tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015.

## 5.2. **Saran**

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat keterbatasan penelitian dan oleh karena itu peneliti menyarankan:

1. Untuk investor yang ingin mendapatkan atau memprediksi tingkat pengembalian yang diharapkan dalam hal ini pembagian dividen tunai dalam perusahaan yang

bergerak di sektor industri barang konsumsi dapat melihat kinerja profitabilitas perusahaan dalam hal ini diwakilkan oleh rasio *return on asset*.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat mencoba untuk menambahkan variabel lain selama meneliti faktor-faktor apa saja yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* seperti variabel dalam rasio pasar yaitu harga saham, *earning per share*, *price to earning ratio* dan *price to book value*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik *sampling* yang berbeda yaitu *probability sampling* untuk menguji kesamaan hasil dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive* yang telah dilakukan.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengelompokkan perusahaan berdasarkan berapa lama perusahaan itu telah berdiri, karena kemungkinan perusahaan yang sudah lebih lama berdiri memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang baru didirikan yang mana berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, T. S. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)*. Jurnal Dinamika Manajemen, Volume 2 No5 , hal. 145-160.
- Anthony, G. (2005). *Management Control System* (Edisi Pertama ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Arifin. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekosinia.
- Ariyanti, A. E. (2016). *Pengaruh CR, TATO, NPM Dan ROA Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 5 No4.
- Asisti, N. K., Yuniarta, G. A., dan Edi, S. (2017). *Pengaruh DER, CR, NPM, ROA Terhadap DPR Studi Pada Perusahaan Basic Industry Dan Property, Real Estate dan Building Contruction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011*. Jurnal Akuntansi S1, Volume 7 No 1.
- Atmaja, L. S. (2011). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan* (Edisi satu ed.). Yogyakarta: Andi.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11 Penerjemah Ali Akbar Yulianto ed.). Jakarta: Salemba 4.
- Diantini, O., dan Badjra, I. B. (2016). *Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen*. E-Jurnal Manajemen Unud, Volume 5 No 11, hal. 6795-6824.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi Ketujuh ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., dan Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13 th Edition ed.). Global Edition: Pearson Education Limited.

- Halim, J. J. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2008-2011*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Volume 2 No 2.
- Helfert, E. A. (2000). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Ketujuh ed.). Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, S. N. (2010). *Sudah 11 Tahun Hero Tak Bagi Dividen*. Diakses pada Desember 22, 2017, from kompas.com: <http://sains.kompas.com/read/2010/04/20/22421133/sudah.11.tahun.hero.tak.bagi.dividen>
- Indriastuti, N. (2014). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek*. Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jogiyanto, H. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kelima). Yogyakarta: BPEE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Machfoedz, M. (2007). *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Martono, dan Harjito. (2007). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama, Cetakan keenam ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyadi. (2003). *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa* (Edisi Kedua ed.). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian* (Cetakan 6). Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Novitasari, Hanum, A. N., dan Sinarasri, A. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur (Studi*

- Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*). Jurnal Maksimum, Volume 3 No 2, hal. 8-33.
- Nufiati, N. M. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan Pefindo 25*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 4 No 3.
- Pramana, G. R., dan Sukartha, I. M. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 12 No 2, hal. 221-232.
- Rahayuningtyas, S., Suhadak, dan Handayani, S. R. (2014). *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Pada Perusahaan Yang Listing di BEI Tahun 2009-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Volume 7 No 2, hal. 1-9.
- Rahmawati, N. D., Saerang, I. S., dan Rate, P. V. (2014). *Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan BUMN Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA, Volume 2 No 2, hal. 1306-1317.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Safrida, E. (2014). *Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Volume 2 No 1, hal. 289-299.
- Santoso, S. (2004). *SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Saputro, L. C., dan Machdar, N. M. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan dan Pengaruh Proporsi Laba Ditahan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2012*. Kalbisocio, Volume 2 No 2, hal. 142-152.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPPE.

- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2013). *Research Methods for Bussines*. United Kingdom: Jhon Wiley dan Sons Ltd.
- Siswantini, W. (2014). *Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 10 No 2, 136-147.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., dan Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 2* (Edisi Ketujuh ed.). Jakarta: Jendela Dunia Ilmu.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., dan Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan I* (Edisi Kedelapan ed.). Jakarta: Jendela Dunia Ilmu.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)* (Edisi Pertama, Cetakan Kedua ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jilid 1 ed.). Malang: Bayumedia.
- Wiratha, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Zais, G. M. (2017). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Kompetitif*, Volume 6 No1.